

Penilaian dalam bimbingan dan konseling

Ridho Rismi^{*)}, Neviyarni Suhaili, Riska Ahmad
Universitas Negeri Padang, Indonesia

^{*)}Corresponding author, e-mail: ridhorismi.rr@gmail.com

Abstract: Penilaian merupakan langkah penting dalam bimbingan dan konseling. Tanpa penilaian tidak mungkin dapat mengetahui dan mengidentifikasi keberhasilan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah direncanakan. Penilaian dalam bimbingan dan konseling merupakan usaha untuk menilai sejauh mana pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain bahwa keberhasilan bimbingan dan konseling dalam pencapaian tujuan merupakan suatu kondisi yang hendak dilihat lewat kegiatan penilaian.

Keywords: Penilaian, Konseling

Article History: Received on 23/08/2022; Revised on 28/09/2022; Accepted on 22/10/2022; Published Online: 28/11/2022.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Penilaian kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah segala usaha, tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan mengacu kepada kriteria atau patokan-patokan tertentu yang sesuai dengan program yang dilaksanakan. Kriteria atau patokan yang dipakai untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah mengacu pada terpenuhi atau tidak terpenuhinya kebutuhan peserta didik dan pihak-pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung berperan memperoleh perubahan tingkah laku dan pribadi kearah yang lebih baik.

Dalam keseluruhan pelayanan bimbingan dan konseling penilaian diperlukan untuk memperoleh umpan balik terhadap keefektifan pelayanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan. Dengan informasi ini dapat diketahui sejauh mana keberhasilan pelayanan bimbingan dan konseling dan dapat ditetapkan langkah-langkah tindak lanjut untuk memperbaiki dan mengembangkan program selanjutnya. Penilaian hasil dimaksudkan untuk memperoleh informasi keefektifan layanan bimbingan dan konseling dilihat dari hasilnya. Penilaian hasil layanan bimbingan konseling bertujuan untuk mengetahui tingkat ketercapaian kompetensi-kompetensi yang diberikan dalam materi bimbingan dan konseling.

METODE

Desain untuk penelitian ini adalah *literature review*. Fraenkel (Fraenkel, 2012) mengemukakan bahwa kajian literatur adalah suatu kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dalam penelitian yang sedang berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

KONSEP PENILAIAN

Penilaian dalam pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik (Permendiknas No. 20 Tahun 2007). Penilaian kegiatan bimbingan di sekolah adalah segala upaya, tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program bimbingan di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan.

KETENTUAN TENTANG PENILAIAN

Beberapa ketentuan perundangan berkenaan dengan penilaian dalam bimbingan dan konseling adalah: 1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru; 5) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.

MACAM-MACAM PENILAIAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING

Pada setiap penyelenggaraan layanan konseling dituntut untuk menghasilkan sesuatu secara signifikan menunjang pengembangan KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dan/atau penanganan KES-T (Kehidupan Efektif Sehari-hari – Terganggu) pada diri subjek yang dilayani. Keberhasilan layanan dimaksud itu difokuskan pada aspek-aspek AKUR, yaitu: 1) Acuan. Layanan konseling dapat dikatakan berhasil apabila pada diri subjek yang dilayani berkembang acuan positif untuk berperilaku KES sebagaimana menjadi tujuan layanan konseling; 2) Kompetensi. Acuan yang telah berkembang tersebut diharapkan teriring oleh kompetensi untuk terwujud dalam perilaku KES yang dimaksudkan; 3) Usaha. Apabila acuan sudah jelas, dan kompetensi dikuasai diharapkan subjek yang dilayani mampu mengembangkan usaha atau kegiatan nyata untuk terwujudnya perilaku KES sesuai dengan arah kehidupan yang dikehendaknya; 4) Rasa. Kondisi rasa yang dimaksudkan tersebut terkait dengan rasa diri yang terjadi pada subjek yang dilayani diujung proses layanan, misalnya rasa senang, rasa lega, plong terbebas dari beban, serta terkait pula dengan acuan, kompetensi dan usaha yang telah dikuasai dan hendak dilaksanakannya.

TUJUAN PENILAIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Tujuan penilaian antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk: 1) Membuat kebijaksanaan dan keputusan; 2) Menilai hasil yang dicapai para pelajar Menilai kurikulum; 3) Memberi kepercayaan kepada sekolah; 4) Memonitor dana yang telah diberikan; 5) Memperbaiki materi dan program pendidikan.

PENILAIAN PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING

Apabila dilihat dari sifat evaluasi, evaluasi bimbingan dan konseling lebih bersifat “penilaian dalam proses” yang dapat dilakukan dengan cara berikut ini (Depdiknas, 2008): 1) Mengamati partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan bimbingan; 2) Mengungkapkan pemahaman siswa atas bahan-bahan yang disajikan atau pemahaman/pendalaman siswa atas masalah yang dialaminya; 3) Mengungkapkan kegunaan layanan bagi siswa dan perolehan siswa sebagai hasil dari partisipasi/aktivitasnya dalam kegiatan layanan bimbingan; 4) Mengungkapkan minat siswa tentang perlunya layanan bimbingan lebih lanjut; 5) Mengamati perkembangan siswa dari waktu ke waktu (butir ini terutama dilakukan dalam kegiatan layanan bimbingan yang berkesinambungan); 6) Mengungkapkan kelancaran proses dan suasana penyelenggaraan kegiatan layanan.

BENTUK HASIL PENILAIAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hasil penilaian bimbingan dan konseling berupa deskripsi tentang aspek-aspek yang dinilai (seperti partisipasi/aktivitas dan pemahaman siswa; kegunaan layanan menurut siswa; perolehan siswa dari layanan; dan minat siswa terhadap layanan lebih lanjut; perkembangan siswa dari waktu ke waktu; perolehan guru pembimbing; komitmen pihak-pihak terkait; serta kelancaran dan suasana penyelenggaraan kegiatan). Deskripsi tersebut mencerminkan sejauh mana proses penyelenggaraan layanan/pendukung memberikan sesuatu yang berharga bagi kemajuan dan perkembangan dan/atau memberikan bahan atau kemudahan untuk kegiatan layanan terhadap siswa.

SIMPULAN

Esensi yang paling penting dari tujuan-tujuan penilaian bimbingan konseling hendaknya mengarah pada visi dan misi bimbingan konseling itu sendiri. Visi yang dimaksud adalah terwujudnya perkembangan diri dan kemandirian secara optimal dengan hakikat kemanusiaannya sebagai hamba Tuhan YME, sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam hubungannya dengan manusia dan alam semesta. Sedangkan misi bimbingan dan konseling adalah untuk menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupan sehari-hari sebagai siswa secara efektif, kreatif dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan.

REFERENSI

- Creswell, J. W. (2015). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Pearson.
- Depdiknas. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta.
- Fraenkel, Jack. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education 8th Edition*. Boston: McGraw-Hill Higher Education
- Hudaniah, T. D. &. (2015). *Psikologi Sosial*. Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Prayitno. (2009). *Arah Kinerja Profesional Konseling Sekolah*. BK FIP UNP: Padang.
- Prayitno. (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: FIP UNP
- Permendiknas No. 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Robert Baron, D. B. (2012). *Psikologi Sosial*. Jilid 2. Alih Bahasa: Ratna Juwita (Kesepuluh). Erlangga.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.
- Tohirin. (2013). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Press
- Winkel, W. S., & Hastuti, S. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Media Abadi.